E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4991-4998
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Transformasi Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Integrasi Literasi Dan Teknologi Digital: Kajian Literatur

Oktavian Ilham Ramadhani[1], Safrina[2], Yanti Linarsih[3], Laili Amalia[4]

[1,2,3,4] Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura Jalan Raya Panglegur km 3,5 Tlanakan, Pamekasan, Madura
e-mail Penulis: oktavianilham7105@gmail.com[1], rsafrina413@gmail.com[2], yantiarmajaya@gmail.com[3], lailiamalia@gmail.com[4].

Abstrak

Transformasi keterampilan berbicara siswa merupakan kebutuhan penting dalam pembelajaran abad ke-21 karena kemampuan komunikasi berkaitan erat dengan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan partisipasi akademik. Meskipun demikian, banyak siswa masih mengalami kesulitan menyampaikan gagasan, membangun argumentasi, memilih kosakata yang tepat, dan berbicara secara percaya diri, sementara pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi integrasi literasi dan teknologi digital terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa, mengidentifikasi bentuk media yang efektif, serta memetakan tantangan penerapannya. Penelitian menggunakan metode kajian literatur dengan menelaah artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian relevan yang diterbitkan terutama pada periode 2020-2025. Literatur ditelusuri melalui basis data ilmiah, diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, kemudian diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran, podcast, presentasi daring, media sosial edukatif, gamifikasi, dan aplikasi interaktif dapat memperluas kesempatan siswa untuk berlatih berbicara, memperoleh umpan balik, dan menghasilkan konten komunikasi. Integrasi tersebut meningkatkan keberanian, kelancaran, ketepatan berbahasa, penguasaan kosakata, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan siswa. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur, pemerataan akses, kompetensi digital guru, pendampingan, dan etika penggunaan teknologi. Dengan demikian, integrasi literasi dan teknologi digital merupakan strategi pembelajaran yang relevan untuk mentransformasi keterampilan berbicara siswa secara aktif, kontekstual, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Literasi Digital, Teknologi Digital, Transformasi Pembelajaran, Kemampuan Komunikasi Siswa.

Abstract

The rapid development of digital technology and the demands of 21st-century learning have required students to possess effective speaking skills. However, many students still experienced difficulties in expressing ideas, conveying opinions, and communicating effectively during the learning process. In addition, the utilization of digital technology to support speaking skill development had not been optimized. Therefore, integrating literacy and digital technology was considered necessary to improve students' speaking abilities. This study aimed to analyze the transformation of students' speaking skills through the integration of literacy and digital technology in learning activities. The study employed a literature review method by analyzing relevant scientific articles, journals, and research reports published between 2020 and 2025. Data were collected through literature searches in various scientific databases, selected based on topic relevance, and analyzed using descriptive content analysis techniques. The findings indicated that the integration of literacy and digital technology improved students' speaking skills through the use of audiovisual media, digital learning

platforms, podcasts, online presentations, and various educational applications. The integration enhanced students' confidence, fluency, language accuracy, critical thinking, creativity, and active participation in learning. Therefore, the integration of literacy and digital technology is an effective learning strategy for transforming students' speaking skills and supporting the development of communication competencies required in 21st-century education.

Keywords: Speaking Skills, Digital Literacy, Digital Technology, Learning Transformation, Communication Skills.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (memiliki) peran penting sarana komunikasi sekaligus pembentuk identitas bangsa. Dalam konteks Pendidikan, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan sebagai media untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, maupun argumentasi secara efektif. Keterampilan berbicara tidak hanya mendukung keberhasilan proses pembelajaran, tetapi juga menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbicara perlu dilakukan melalui strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Kristiani dkk. (2021) menegaskan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dikembangkan guru untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan partisipatif.

Palfrey dan Gasser (2016) juga menyoroti peran teknologi dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara dan menulis, terutama pada generasi yang tumbuh dalam era digital. Mereka menekankan pentingnya literasi digital sebagai komponen integral dari literasi komunikasi, di mana individu perlu memahami dan menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan efektif. Dengan adanya alat-alat seperti blog, platform media sosial, dan forum daring, individu memiliki peluang untuk berlatih menulis dan berbicara dalam berbagai konteks online. Dalam konteks perkembangan teknologi di era digital, peningkatan keterampilan berbicara dan menulis menjadi esensial dalam menghadapi tuntutan komunikasi yang semakin kompleks.

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan besar terhadap cara manusia berkomunikasi, termasuk dalam konteks pendidikan, sehingga keterampilan berbicara menjadi aspek yang semakin penting untuk dikuasai. Sejalan dengan perkembangan tersebut, masyarakat abad ke-21 dituntut tidak hanya memiliki kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berkomunikasi secara efektif dalam berbagai format dan media. Literasi dasar seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bukan hanya sekadar keterampilan berbahasa, tetapi juga menjadi penentu keberhasilan siswa dalam memahami dan mengolah informasi dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2023).

Literasi digital merupakan sebuah konsep yang terkait erat dengan kompetensi digital, diperkenalkan dalam bukunya tahun 1997 dengan nama yang sama. Konsep ini dipahami sebagai kombinasi keterampilan teknis prosedural, kognitif dan emosional-sosial. Menurutnya, literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer. Literasi digital menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki siswa sejak dini agar mampu beradaptasi dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital yang terus berkembang (European Commission, 2019). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses dan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis terhadap informasi digital, memproduksi konten, serta memahami etika digital (2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan (metode) kajian literatur dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis yang berkaitan langsung dengan topik yang dibahas. Data diperoleh melalui penelusuran artikel-artikel ilmiah yang terbit pada periode 2020 hingga 2025 sehingga informasi yang digunakan mencerminkan perkembangan terbaru di bidang tersebut. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap. terlebih dahulu menelusuri dan menemukan sejumlah artikel yang relevan. Setelah itu, dilakukan penyaringan untuk memastikan kesesuaian isi artikel dengan fokus penelitian. Artikel yang telah memenuhi kriteria kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema atau fokus kajiannya, sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data selanjutnya.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama dalam literatur yang dikaji, seperti peran literasi dan teknologi digital dalam meningkatkan k8eterampilan berbicara siswa, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas berbicsrs. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran mengenai transformasi keterampilan berbicara siswa melalui integrasi literasi dan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelusuran Literatur

Dalam kajian literatur ini, artikel dipilih melalui beberapa tahap seperti mencari artikel yang sesuai dengan topik penelitian melalui Google Scholar. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi dengan fokus penelitian. Artikel yang relevan dan berasal dari sumber ilmiah terpercaya kemudian digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini.

Tabel 1. Sintesis Literatur Penelitian yang Dianalisis

No	Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Asrin Nasution DKK (2025)	Penerapan deep learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar	Menggunakan Systematic Literatur Review	Deep learning berpotensi meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, namun masih terkendala sarana dan kesiapan guru
2	Suhartina (2025)	Menganalisis pengaruh pendekatan multiliterasi terhadap keterampilan berbicara siswa	Studi literatur kualitatif terhadap 26 artikel ilmiah	Multiliterasi meningkatkan kemampuan berbicara, kepercayaan diri, dan komunikasi siswa, tetapi masih terkendala akses teknologi dan kompetensi guru
3	Yoma Hatima DKK (2025)	Penerapan deep learning dalam pembelajaran Bahasa indonesia dan dampaknya	Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus melalui observasi,	Deep learning meningkatkan keaktifan siswa, pemahaman teks, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif, meskipun

		terhadap literasi siswa	wawancara,dan dokumentasi	terkendala fasilitas dan kesiapan guru.
4	Megawati DKK (2025)	Mengkaji integrasi literasi diital dalam kurikulum Merdeka di sekolah dasar serta tantangan dan strateginya	Penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket	Literasi digital telah diterapkan dalam pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa, tetapi masih terkendala infrastruktur, akses tekhnologi, dan kesiapan guru
5	Haerummi, Erna Wati, Indana Zulpa (2025)	Mengeksplorasi transformasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui integrasi literasi digital abad ke-21 dan tekhnologi digital di SD	Kualitatif deskriptif	Teknologi digital meningkatkanmotivasi belajar,keterlibatan siswa, kemampuan literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi
6	Risma DKK (2025)	Menganalisis pemanfaatan teknologi melalui literasi digital untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam konteks sastra	Deskriptif kualitatif dengan studi pustaka	Podcast meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan wattpad meningkatkan minat baca dan kemampiuan menulis kreatif siswa
7	Mas'ud Muhammadiah DKK (2023)	Mendeskripsikan dan menganalisis strategi penguatan Pendidikan karakter melalui literasi digital dalam pembelajaran Bahasa indonesia	Studi Pustaka dengan pendekatan filosofis	Literasi digital membantu siswa memilih informasi secara bijak dan mendukung pembentukan karakter positif melalui pembelajaran Bahasa indonesia
8	Eka Aprianti DKK (2025)	Menganalisis peran teknologi dalam meningkatkan literasi Bahasa Indonesia di era digital	Pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur	Teknologi berpern penting dalam memperluas akes belajar, meningkatkan minat baca, dan mendkung pembelajaran melalui platfrom digital.
9	Karmila Br Sembiring DKK (2024)	Mengkaji peran inovasi pemikiran dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis di era digital	Studi kepustakaan	Inofasi pemikiran pemanfaatan teknologi digital, blog, media sosial, dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbica dan menulis serta mendorong kreativitas peserta didik
10	Ramlah H.A. DKK (2025)	Mengevaluasi efektivitas	Kuantitatif	Gamifikasi meningkatkan hasil belajar Bahasa

		teknologi gamifikasi dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa		Indonesia dari 76,2 menjadi 84,5 dan Sastra Indonesia dari 72,8 menjadi 81,3. Gamifikasi terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa.

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital, literasi digital, multiliterasi, deep learning, dan gamifikasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa, khususnya keterampilan berbicara. Berbagai pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar, kemampuan komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, serta motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, sejumlah penelitian juga menemukan kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana, akses teknologi yang belum merata, serta kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Temuan-temuan tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan tiga tema utama, yaitu peran teknologi digital dalam pembelajaran bahasa, pengaruh pendekatan multiliterasi dan literasi digital terhadap keterampilan berbicara, serta tantangan dan strategi implementasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

Peran Literasi dan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa

Tranformasi keterampilan berbicara terjadi karena tekhnologi digital menyediakan ruang komunikasi yang lebih luas dibandingkan pembelajaran konvensional. Tekhnologi tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana interaksi, kolaborasi, dan refleksi diri.sejalan dengan pendapat Palfrey dan Gasser (2016), tekhnologi digital membuka peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan komunikasi melalui berbagai platform digital yang mendukung aktivtas berbicara dan menulis. Media digital seperti video pembelajaran,podcast, dan aplikasi presentasi memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berbicara secara lebih kreatif, dan siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga produsen informasi yang aktif menyampaikan gagasan kepada audiens.

Literasi digital memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan berbicara sepertihalnya dengan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital untuk membantu siswa memperoleh bahan untuk dikomunikasikan. Teknologi digital memperkaya keterampilan berbicara siswa melalui berbagai akses seperti halnya mempermudah dalam menemukan refrensi, penggunaan aplikasi dalam pembelajaran berbicara dan sebagai alat untuk belajar komunikasi dengan baik serta membantu dalam pembelajaran Media komunikasi adalah alat yang digunakan untuk memfasilitasi transmisi dan penerimaan pesan untuk tujuan tertentu. Komunikasi maju seiring dengan kecanggihan teknologi yang ada di masyarakat jika manusia menjalani kehidupan yang berkembang. Komunikasi membutuhkan dukungan dari media komunikasi yang mayoritas terhubung dengan teknologi, oleh karena itu komunikasi tumbuh mengikuti perubahan teknologi. Misalnya, teknologi telepon seluler akan digunakan untuk komunikasi antara dua orang di negara yang berbeda.

Hague dan Payton (2010) mengungkapkan bahwa literasi digital merujuk pada keterampilan-keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman untuk menggunakan teknologi baru dan media untuk menciptakan dan berbagi pemaknaan. Literasi digital juga merujuk pada pengetahuan tentang bagaimana teknologi komunikasi memberi dampak terhadap makna yang mengikutinya, dan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan-pengetahuan yang tersedia dalam jejaring web.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik di manapun berada Terampil berbicara melatih dan menuntut anak didik untuk dapat berkomunikasi dengan lainnya Supriyadi (2005:179) mengatakan bahwa sebagian besar siswa khsusnya di Indonesia belum lancar berbicara mengguna2kan bahasa Indonesia.

Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran

Media digital telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di era teknologi informasi. Pemanfaatan media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Di era digital, penggunaan teknologi dalam pendidikan sudah menjadi keharusan untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan menarik bagi generasi yang tumbuh dengan teknologi. Menurut Common Sense Media (2009 dalam Liansari serta Nuroh, 2018), memaparkan jika literasi digital mencakup kemampuan dalam memakai teknologi memberi penilaian serta memahami terhadap kredibilitas data atau informasi yang ada di konten digital. Di sisi lain kementerian komunikasi dan informatika mendefinisikan literasi yakni kemampuan individu untuk mengakses beberapa konten ataupun memakai komputer secara benar serta secara optimal.

Media pembelajaran memiliki manfaat yang baik terutama dalam mendukung suatu proses pembelajaran. Bagi seorang pendidik, dengan adanya media diharapkan mampu mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dan bagi siswa dinilai mampu mempermudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh gurunya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Banyak sekali macam dari media pembelajaran digital, salah satu yang bisa dengan mudah diakses oleh siswa disekolah yaitu media smartphone yang berbasis android dimana memudahkan para siswa untuk dapat maencari informasi luar yang dapat diakses dengan mudah lewat smartphone masing masing yang dimana terkoneksi dengan fasilitas internet. (Anam dkk, 2021) penggunaan media digital dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guru agar menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga ada interaksi timbal balik yang terjadi antara guru dengan siswanya, hal ini akan menjadi mudah bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, serta siswa lebih mudah dalam memahami serta menerima materi dari guru.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Integrasi Literasi dan Teknologi Digital

Kemampuan literasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi keterampilan berbicara pada setiap siswa. Siswa yang memiliki keterampilan membaca dan memahami informasi dengan baik cenderung lebih mudah mengembangkan gagasan yang akan disampaikan pada seseorang secara lisan. Melalui kegiatan integrasi literasi digital, siswa memperoleh pengetahuan baru, memperkaya kosakata yang mereka miliki, serta memahami berbagai bentuk penggunaan bahasa yang tepat dalam komunikasi di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, literasi menjadi pondasi penting dalam pengembangan keterampilan berbicara karena kemampuan berbicara yang baik tidak terlepas dari kemampuan memahami dan mengolah informasi. Kuder dan Hasit (2002) mengemukakan bahwa literasi adalah proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk didalamnya empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis).

Penguasaan teknologi digital juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Kemampuan menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara melalui presentasi daring, rekaman video, podcast, maupun diskusi virtual. Teknologi digital memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan pendapatnya. Semakin baik kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi, semakin besar pula peluang mereka untuk mengembangkan keterampilan komunikasi secara efektif. Penggunaan teknologi digital memungkinkan peserta didik lebih dahulu mendapat informasi baru terkait dengan konten bahan ajar dimana28 siswa aktif, terlibat belajar secara intens, dan memberdayakan peserta didik dalam percakapan dari mana pembelajaran muncul.

KESIMPULAN

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa integrasi literasi dan teknologi digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Berbagai hasil penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi digital, multiliterasi, deep learning, media digital, serta gamifikasi mampu meningkatkan kemampuan komunikasi,

kepercayaan diri, kelancaran berbicara, kreativitas, berpikir kritis, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi digital berperan sebagai sarana yang memperluas kesempatan siswa untuk berlatih berbicara melalui berbagai media dan platform pembelajaran, seperti podcast, video pembelajaran, presentasi daring, media sosial, serta aplikasi pembelajaran interaktif. Di sisi lain, kemampuan literasi yang baik membantu siswa memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara lebih efektif sehingga mendukung pengembangan keterampilan berbicara.

Meskipun demikian, implementasi integrasi literasi dan teknologi digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, akses teknologi yang belum merata, serta kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur, peningkatan kompetensi guru, dan pemanfaatan teknologi secara optimal agar transformasi keterampilan berbicara siswa dapat berlangsung lebih efektif. Dengan demikian, integrasi literasi dan teknologi digital dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan dan inovatif dalam mendukung pengembangan keterampilan berbicara siswa sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

Common Sense Media. (2009). *Digital Literacy and Citizenship in the 21st Century: Educating, Empowering, and Protecting America's Kids*. Common Sense Media.

Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., & Ernawati, T. (2024). Integrasi Teknologi Gamifikasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Digital di SMP NWDI, Suralaga. *JNANALOKA, 5*(2), 63-74. https://doi.org/10.36802/jnanaloka.2024.v5-no2-63-74

Haerummi, Wati, E., & Zulpa, I. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Berbasis Literasi Abad 21 dan Teknologi Digital. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar, 5*(2), 131-146.

Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital Literacy Across the Curriculum*. Futurelab.

Harjono, H. S. (2018). *Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *8*(1), 1-7.

Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). *Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar* (JPPGuseda), 2(1), 10-15.

Kharizmi, M. (2021). Kesulitan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasi. *Jurnal Ragam*, *2*(3).

Kuder, S. J., & Hasit, C. (2002). *Enhancing Literacy for All Students*. Merrill Prentice Hall.

Kuntari, S. (2023, May). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 2, pp. 90-94).

Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of The ICECRS, 1*(3), 241-252. https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397

Magdalena, I., Handayani, S. S., & Putri, A. A. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa di SDN Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat. *Nusantara*, *3*(1), 107-116.

Megawati, M., & Sofiroh, M. (2025). Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Education for All, 3*(2), 102-111. https://doi.org/10.61692/edufa.v3i2.314

Muhammadiah, M. U., Novelti, N., Jasiah, J., Safar, M., & Nuramila, N. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter di Era Disrupsi 4.0. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2), 2276-2288.

Nasution, A. A., Soraya, A., Nasution, S. M. R., & Hakimah, N. (2025). *Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Deep Learning.* EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 5(2), 145-156.

Palfrey, J., & Gasser, U. (2016). *Born Digital: How Children Grow Up in a Digital Age* (Revised ed.). Basic Books.

Risma, Widiastira, A., & Haliq, A. (2025). Pemanfaatan Teknologi melalui Literasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa dalam Konteks Sastra. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24963

Sari, R. H. S., Sulton, A. S., & Supratno, H. S. (2025, October). *Transformasi Pembelajaran Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia: Pelatihan Keterampilan Berbicara Guru SMP Berbasis Participatory Action Research di Kabupaten Jombang.* In Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK) (Vol. 9, pp. 514-521).

Sembiring, K. B., Malau, Y. T. C., & Harahap, S. H. (2024). *Inovasi Pemikiran: Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Menulis di Era Digital*. IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research, 2(1), 432-444. Politik Digital: Manifestasi Komunikasi di Era Digital

Suhartina, S., & Oktavia, S. P. (2025). *Transformasi Keterampilan Berbicara Melalui Multiliterasi di Era Digital.* Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science), 3(1), 35-48.

Tambunan, P. (2018*). Pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah dasar.* Jurnal Curere, 2(1).